

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan interpretasi data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persebaran nilai resistivitas dari keenam titik *sounding* dapat dikorelasikan sehingga diperoleh pemodelan 2D. Berdasarkan hasil interpretasi, daerah penelitian disusun oleh tiga lapisan yang terdiri dari:
  - a. Batuan tuf dengan nilai resistivitas 80 hingga  $>150 \Omega\text{m}$ .
  - b. Batupasir tufaan dengan nilai resistivitas 20-80  $\Omega\text{m}$ .
  - c. Batulempung tufaan dengan nilai resistivitas  $<20 \Omega\text{m}$ .
2. Berdasarkan hasil pemodelan 2D yang diperoleh dari persebaran nilai resistivitas keenam titik *sounding*, didapatkan persebaran lapisan batupasir tufaan dengan nilai resistivitas 20-80  $\Omega\text{m}$  yang diduga sebagai zona akuifer. Potensi zona akuifer yang ditemukan pada daerah penelitian merupakan akuifer dangkal. Potensi akuifer pada lintasan a berada pada kedalaman 10-76 m dan potensi akuifer pada lintasan b berada pada kedalaman 10-46 m. Sehingga secara umum, potensi zona akuifer berada pada kedalaman 10-46 m dengan tebal rata-rata dari keenam titik *sounding* sebesar 35 m.

#### b. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran untuk penelitian berikutnya:

1. Perlu dilakukan penambahan data MAT (muka air tanah) agar dapat mengetahui keakuratan potensi akuifer pada daerah penelitian.
2. Perlu memperluas daerah penelitian, dengan menambah panjang lintasan agar target kedalaman yang diperoleh dapat lebih dalam.